

ABSTRAK

Icol Dianto, Nim 088111571, Pemberdayaan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Pasaman” Konsentrasi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2015 masehi.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, bagaimana pemberdayaan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Pasaman? Rumusan masalah tersebut dibatasi menjadi empat pertanyaan, yaitu *pertama*, pemberdayaan dalam menyiapkan sumber daya pada kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. *Kedua*, pemberdayaan dalam memberikan pengetahuan pada kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. *Ketiga*, pemberdayaan dalam memberikan kesempatan pada kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. *Keempat*, pemberdayaan dalam memberikan keterampilan pada kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera.

Penelitian ini bertujuan (a) untuk mengungkap proses penyiapan sumber daya pada kelompok UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, (b) untuk mengungkap proses pemberian pengetahuan pada kelompok UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, (c) untuk mengungkap proses pemberian kesempatan pada kelompok UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan (d) untuk mengungkap proses pemberian keterampilan pada kelompok UPPKS dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Untuk mengungkap proses pemberdayaan terhadap kelompok uppks dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus serta instrumen pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara terhadap sumber informasi kunci (*key informan*) meliputi pejabat Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB), penyuluh Kb, ketua dan pengurus kelompok.

Hasil penelitian meliputi, *pertama*, proses penyiapan sumber daya mendapatkan porsi yang kecil sebagai indikator pemberdayaan. Penyiapan sumber daya yang diberikan kepada kelompok UPPKS, baru sebatas penyiapan sumber daya modal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), bukan lembaga perbankan. *Kedua*, pemberdayaan merupakan pemberian pengetahuan bagi masyarakat sasaran telah dilaksanakan oleh pemerintah. Akan tetapi, penyiapan pengetahuan yang diberikan oleh BPPKB belum lagi dapat memenuhi tolok ukur dari indikator keberhasilan program UPPKS. *Ketiga*, pemberdayaan sebagai pemberian kesempatan sudah berjalan dengan baik dengan melakukan seleksi dan verifikasi terhadap kelompok-kelompok UPPKS yang mengajukan dana bantuan oleh kelompok. *Keempat*, pemberdayaan sebagai pemberian keterampilan sudah dilakukan oleh pemerintah kepada kelompok UPPKS. Hal ini dapat dilihat dari adanya program-program pelatihan yang dilaksanakan oleh BPPKB. Penyiapan keterampilan ini, sudah mulai dilakukan dengan mengkoordinasikan program-program pemberdayaan lintas sektoral. Namun, pelatihan dan keterampilan yang dilakukan belum menyentuh seluruh unit usaha yang dijalankan oleh kelompok UPPKS.